

**TRADISI *EJUDUAGHI* DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA
SAKINAH DAN RELEVANSINYA DENGAN FIKIH
KELUARGA KONTEMPORER**

(Studi kasus di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar

Magister Hukum (M.H.)



Ditulis oleh:

HAMDAN KIFLI

23507024

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI

2025/2026

**TRADISI *EJUDUAGHI* DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA
SAKINAH DAN RELEVANSINYA DENGAN FIKIH
KELUARGA KONTEMPORER**

(Studi Kasus di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura)

TESIS

Diajukan kepada

PASCASARJANA

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister

dalam program studi Hukum Keluarga Islam

OLEH:

HAMDAN KIFLI

NIM. 23507024

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI

2025/2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**TRADISI *EJUDUAGHI* DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH
DAN RELEVANSINYA DENGAN FIKIH KELUARGA KONTEMPORER**

(Studi Kasus di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura)

Oleh:

Hamdan Kifli

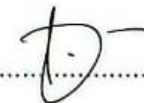
NIM. 23507024

Disetujui oleh,

1. Dr. Hj. Siti Nurhayati, S.HI., M.Hum
NIP. 198003132011012004
Dosen Pembimbing I

1. 

2. Dr. H. Husnul Yaqin, S.HI., M.H.
NIP. 1976088082006041003
Dosen Pembimbing II

2. 

NOTA DINAS

Kediri, 15 Desember 2025

Lampiran : 4 (empat) berkas

Hal : Bimbingan Tesis

Kepada yang terhormat

Bapak Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07-Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Direktur untuk membimbing penyusunan Tesis mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hamdan Kifli

NIM : 23507024

Judul : TRADISI *EJUDUAGHI* DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA
SAKINAH DAN RELEVANSINYA DENGAN FIKIH
KELUARGA KONTEMPORER (STUDI KASUS DI
KECAMATAN OMBEN KABUPATEN SAMPANG MADURA)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa Tesis tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Magister Strata Dua (S-2).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah Tesis, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Dosen Pembimbing I



Dr. Hj. Siti Nurnayati, S.HI., M.Hum
NIP. 198003132011012004

Dosen Pembimbing II



Dr. H. Husnul Yaqin, S.HI., M.H
NIP. 1976088082006041003

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 15 Desember 2025

Lampiran : 4 (empat) berkas

Hal : Bimbingan Tesis

Kepada yang terhormat

Bapak Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07-Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Direktur untuk membimbing penyusunan Tesis mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hamdan Kifli

NIM : 23507024

Judul : TRADISI *EJUDUAGHI* DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DAN RELEVANSINYA DENGAN FIKIH KELUARGA KONTEMPORER (STUDI KASUS DI KECAMATAN OMBEN KABUPATEN SAMPANG MADURA)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntutan yang telah diberikan dalam ujian Tesis, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Dosen Pembimbing I



Dr. Hj. Siti Nurnayati, S.HI., M.Hum
NIP. 198003132011012004

Dosen Pembimbing II



Dr. H. Husnul Yaqin, S.HI., M.H
NIP. 1976088082006041003

v

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis ini dengan judul "Tradisi *ejuduaghi* dalam mewujudkan keluarga sakinah dan relevansinya dengan fikih keluarga kontemporer (studi kasus di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura)" telah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri pada tanggal 15 Desember 2025.

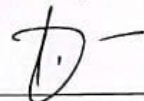
Tim penguji:

1. Prof. Dr. Muhammad Yasin, M.Pd
NIP. 197106101998031003
Ketua Sidang/Penguji
2. Prof. Dr. Khamim, M.Ag
NIP. 196406242002121001
Penguji Utama
3. Dr. Hj. Siti Nurhayati, S.HI., M.Hum
NIP. 198003132011012004
Penguji I
4. Dr. H. Husnul Yaqin, S.HI., M.H.
NIP. 1976088082006041003
Penguji II







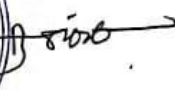


Kediri, 15 Desember 2025

Mengetahui

Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri




Prof. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Hamdan Kifli
NIM : 23507024
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul Penelitian : Tradisi *Ejuduaghi* Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah dan Relevansinya Dengan Fikih Keluarga Kontemporer (Studi Kasus di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 15 Desember 2025

Hormat Saya,



Hamdan Kifli

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, Tesis ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak dan Ibu, yang meskipun tidak pernah merasakan pendidikan tinggi dan hanya lulusan sekolah dasar, namun dengan penuh perjuangan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti, mampu mengantarkan saya hingga menyelesaikan pendidikan di jenjang S2. Kalian adalah inspirasi terbesar dalam hidup saya.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Nurhayati, M.Hum., dengan penuh kesabaran, ketulusan, mendengarkan keluh kesah serta segala curhatan saya, dan bimbingannya selalu mengarahkan saya selama proses penyusunan tesis ini. Saya tak akan lupa nasihat beliau saat saya mengalami kendala penelitian, “tidak boleh overthinking” kalimat sederhana itu menjadi penyemangat besar yang membuat saya bangkit kembali hingga akhirnya tesis ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh Teman-teman saya, yang selalu hadir dalam setiap momen menemani nongkrong, dolan, sepakbola, layangan dan nonton sound horeg. Kebersamaan itu bukan sekadar hiburan, tetapi menjadi penyejuk hati dan penguat mental yang membuat saya tetap ceria dan semangat menjalani proses panjang ini. Terima kasih atas tawa, cerita, dan dukungannya yang tak ternilai.

MOTTO

فَقَدْ يَكُونَانِ مُنْكَرَيْنِ • كَمَا يَكُونَانِ مُعْرِفَيْنِ

“Naat dan Man’ut itu tidak selamanya berupa ma’rifat, karena terkadang keduanya berupa nakiroh”

Begitu juga tidak selamanya pasangan yang saling mengenal (ma’rifat) itu cocok, karena terkadang pasangan yang cocok itu berawal dari dua orang yang saling tidak mengenal (nakiroh)
(Alfiyah Ibn Malik)

*Ya Allah jodohkan aku dengannya,
bilamana dia bukan jodohku
tolong pikir-pikir lagi ya Allah
(Abu Nawas)*

*Ya Allah jika dia jodoh orang lain
Aku kan juga orang lain ya Allah
(Nu’aiman)*

ABSTRACT

Hamdan Kifli, 2025, “The *Ejuduaghi* Tradition in Realizing a Sakinah Family and Its Relevance to Contemporary Family Jurisprudence (Case Study in Omben District, Sampang Regency, Madura)” Thesis. Islamic Family Law Postgraduate Program, Syekh Wasil State Islamic University, Kediri. Supervisor I: Dr. Siti Nurhayati, M.Hum. Supervisor II: Dr. Husnul Yaqin, M.HI.

Keywords: ***Ejuduaghi*, Sakinah Family, Contemporary Family Jurisprudence**

The *ejuduaghi* tradition is a form of kinship based matchmaking that still exists in Madurese society, particularly in Omben District, Sampang Regency. This tradition arose from a social system that upholds family honor, maintains continuity of lineage, and strengthens ties between relatives. However, in the modern context, *ejuduaghi* often draws criticism for being perceived as restricting an individual's right to choose a life partner. This study examines three research objectives: the practice and factors underlying *ejuduaghi*, its relevance in realizing a harmonious family, and a contemporary family jurisprudence perspective on the *ejuduaghi* tradition.

This type of research is field research with an empirical juridical approach, using in-depth interview techniques, direct observation, and documentation of couples from the *ejuduaghi* tradition, religious figures, and third parties.

The research results show that the *ejuduaghi* tradition is a form of parental responsibility in maintaining honor (*‘ird*) and the continuity of kinship relations. Factors underlying the practice of *ejuduaghi* include: first, maintaining kinship ties so that they are not broken; second, low education that causes parents to marry off their children when they are considered old enough without considering their readiness; third, the desire to find a partner who is equal (*kafa’ah*) in lineage, economy, religion, and education. The relevance of the *ejuduaghi* tradition to a peaceful family depends on its implementation. If based on willingness, open communication, and family support, this tradition can create harmony. Endogamous matchmaking has a greater potential for creating a peaceful family due to shared backgrounds and values, while exogamy often faces differences of opinion. Third parties, whether family or outside, do not directly influence the success of the household. The *ejuduaghi* tradition in practice is inconsistent with the principles of contemporary family jurisprudence, primarily due to the elements of coercion and family domination, as identified in the previous analysis. Contemporary family jurisprudence demands the selection of a partner based on full consent (*ridha*), psychological readiness, and equality in decision-making. *Ejuduaghi* is practiced without actual individual consent, this tradition contradicts the *maqasid* of sharia which prioritizes the protection of dignity, individual freedom, and public welfare as its primary goals. The recommendation from this research is that the preservation of the practice of *ejuduaghi* should maintain its positive values, such as maintaining kinship and family honor, but its implementation needs to be adapted to current developments. Society needs to cultivate a culture of compassion, responsibility, respect for the rights of others, and role model behavior.

ABSTRAK

Hamdan Kifli, 2025, “Tradisi *Ejuduaghi* Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Dan Relevansinya Dengan Fikih Keluarga Kontemporer (Studi Kasus Di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura)” Tesis. Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Pembimbing I: Dr. Siti Nurhayati, M.Hum. Pembimbing II Dr. Husnul Yaqin, M.HI.
Kata Kunci: ***Ejuduaghi*, Keluarga Sakinah, Fikih Keluarga Kontemporer**

Tradisi *ejuduaghi* merupakan bentuk perjodohan berbasis kekerabatan yang masih eksis di masyarakat Madura, khususnya di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Tradisi ini lahir dari sistem sosial yang menjunjung tinggi kehormatan keluarga, menjaga kesinambungan nasab, serta mempererat silaturahmi antarkerabat. Namun, dalam konteks modern, *ejuduaghi* sering menuai kritik karena dianggap membatasi hak individu dalam memilih pasangan hidup. Penelitian ini mengkaji tiga tujuan penelitian: praktik dan faktor yang melatarbelakangi *ejuduaghi*, relevansinya dalam mewujudkan keluarga sakinah, dan tinjauan fikih keluarga kontemporer terhadap tradisi *ejuduaghi*.

Jenis penelitian ini adalah field research dengan pendekatan yuridis empiris, menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap pasangan dari tradisi *ejuduaghi*, tokoh agama, serta pihak ketiga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *ejuduaghi* merupakan bentuk tanggung jawab orang tua dalam menjaga kehormatan (*'ird*) dan kesinambungan hubungan kekerabatan. Faktor yang melatarbelakangi praktik *ejuduaghi* antara lain: pertama, menjaga hubungan kekerabatan agar tidak terputus; kedua, rendahnya pendidikan yang membuat orang tua menikahkan anak saat dianggap cukup umur tanpa mempertimbangkan kesiapan; ketiga, keinginan mendapatkan pasangan yang setara (*kafa'ah*) dalam nasab, ekonomi, agama, dan pendidikan. Relevansi tradisi *ejuduaghi* tidak menjadi faktor yang secara langsung menentukan terwujudnya keluarga sakinah. Tradisi *ejuduaghi* hanya berfungsi sebagai tahap awal dalam proses pernikahan, sedangkan ketenangan dan keharmonisan rumah tangga bergantung pada kesiapan mental, kerelaan, serta kemampuan pasangan dalam membangun komunikasi dan relasi yang sehat. Perjodohan endogami lebih berpotensi mewujudkan keluarga sakinah karena kesamaan latar belakang dan nilai, sedangkan eksogami sering menghadapi perbedaan pandangan. Pihak ketiga, baik keluarga maupun luar, tidak berpengaruh langsung terhadap keberhasilan rumah tangga. Tradisi *ejuduaghi* dalam praktiknya tidak selaras dengan prinsip fikih keluarga kontemporer karena adanya unsur keterpaksaan dan dominasi keluarga. Fikih keluarga kontemporer menuntut pemilihan pasangan yang berlandaskan kerelaan penuh (*ridha*), kesiapan psikologis, dan kesetaraan dalam pengambilan keputusan. Tradisi *ejuduaghi* dilakukan tanpa melibatkan persetujuan pasangan bertentangan dengan *maqasid syariah* yang menempatkan perlindungan martabat, kebebasan individu, dan kemaslahatan sebagai tujuan utama. Saran pada penelitian ini adalah pelestarian praktik *ejuduaghi* diharapkan tetap mempertahankan nilai positifnya, seperti menjaga kekerabatan dan kehormatan keluarga, namun pelaksanaannya perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman. Masyarakat perlu menumbuhkan budaya kasih sayang, tanggung jawab, menghargai hak orang lain dan keteladanan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penyusunan karya ilmiah ini bukanlah proses yang singkat maupun mudah, tetapi melalui perjalanan panjang yang penuh tantangan, pembelajaran, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta doa sehingga tesis ini dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan.

Banyak faktor yang turut mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Dukungan tersebut datang dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan moral maupun material, berupa bimbingan, fasilitas, serta perhatian yang sangat berarti. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
2. Dr. H. Ilham Thohari, S.H., M.HI, selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
3. Dr. Hj. Siti Nurhayati, S.HI., M.Hum dan Dr. Husnul Yaqin, S.HI., M.H selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan waktu untuk memberikan pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini.
4. Segenap Dosen Pascasarjana Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Negeri Syekh Wasil Kediri yang telah memberikan pembelajaran kepada kami semua dengan niat yang ikhlas, semoga amal mereka semua menjadi bagian dari ibadah untuk mendapatkan ridha Allah SWT.
5. Kepada Kepala Desa Temoran, Kepala Desa Rapalaok, Kepala Desa Napodaya, dan Kepala Desa Napolaok, yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di wilayah masing-masing. Atas kesempatan dan keterbukaan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

6. Kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam tulisan ini, terima kasih atas dukungan mental, motivasi, serta kebersamaan yang menghadirkan keceriaan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Setiap semangat yang diberikan menjadi bagian penting dalam terselesaikannya tesis ini.

Dengan terselesaikannya tesis ini, penulis berharap ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dapat memberikan manfaat, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Sebagai manusia yang tidak luput dari kekhilafan, penulis sangat mengharapkan maaf serta menerima dengan lapang dada segala kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan karya dan pengembangan diri di masa mendatang.

Kediri, 17 November 2025

Penulis

Hamdan Kifli

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
NOTA PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Penelitian Terdahulu	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Perjodohan	19
1. Pernikahan Dalam Islam	19
2. Tujuan pernikahan	20
3. Rukun dan Syarat Pernikahan	21
4. Pengertian Perjodohan	22
5. Perjodohan Dalam Islam	24
6. Macam-Macam Perjodohan	28
B. Keluarga Sakinah	29
1. Pengertian Umum Keluarga Sakinah	29
2. Kriteria Keluarga Sakinah	31
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga Sakinah	38
C. Fikih Keluarga Kontemporer	41
1. Konsep Fikih Kontemporer	41

2. Pengertian Fikih Keluarga Kontemporer	44
3. Ruang Lingkup Fikih Keluarga Kontemporer	46
4. Karakteristik Fikih Keluarga Kontemporer	47
5. Kriteria pemilihan pasangan dalam Fikih Keluarga	52
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Metode Penelitian dan Pendekatan	56
B. kehadiran Peneliti.....	57
C. Lokasi Penelitian.....	57
D. Sumber Data dan Data	57
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Pengecekan Keabsahan Data	61
G. Teknik Analisa Data	62
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	64
A. Gambaran Umum Kecamatan Omben	54
B. Paparan Data	72
C. Temuan Penelitian.....	85
BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....	93
A. Analisis praktik dan faktor yang melatarbelakangi tradisi <i>ejuduaghi</i> di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura	93
B. Analisis relevansi tradisi <i>ejuduaghi</i> dalam mewujudkan keluarga sakinah di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura	109
C. Analisis tinjauan fikih keluarga kontemporer terhadap tradisi <i>ejuduaghi</i> dalam mewujudkan keluarga sakinah di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura	120
BAB VI PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran	135
Daftar Pustaka	137
Lampiran	
Bidodata Peneliti	